

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang berkembang sangat pesat di era globalisasi ini sedikit banyaknya telah memberikan kontribusi bagi semua kegiatan operasional maupun non operasional. Perkembangan ilmu pengetahuan juga ikut berkontribusi bagi manusia untuk terus menciptakan teknologi-teknologi yang juga menandakan adanya perkembangan zaman di setiap kegiatannya. Penerapan teknologi ini umumnya berupa alat pengolah data informasi yang dapat dipahami oleh manusia.

Penyelenggara usaha milik pemerintah atau yang biasa kita sebut dengan BUMN hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di berbagai sektor. Perkembangan teknologi turut mendorong BUMN agar meningkatkan kualitas, baik dari sisi operasional maupun *output* produk yang dihasilkan terutama dalam segi teknologi dan informasi. Beberapa peningkatan sistem yang diadakan oleh BUMN tidak luput dalam melibatkan pemanfaatan teknologi dan informasi.

Salah satu BUMN yang turut andil di dalam pemanfaatan teknologi informasi ini adalah perusahaan listrik negara atau PLN ULP Duri. PLN yang bergerak di bidang energi serta menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai. Dalam pelaksanaan kerjanya PLN berfungsi sebagai pengawas dimana pelaksanaan operasionalnya dilakukan oleh mitra

atau vendor dari PT (Perseroan Terbatas). PLN memiliki beberapa bagian atau divisi, salah satunya adalah bagian K3 (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Keamanan) dimana segala kegiatan yang dilakukan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja. Fungsi peran K3 salah satunya adalah *me-monitoring* jalannya pelaksanaan pekerjaan mitra/vendor. Salah satu upaya yang dilakukan bagian K3 dalam pelaksanaan kerjanya adalah diawali dengan melakukan pengecekan terhadap dokumen *working permit* atau izin kerja kemudian melakukan *briefing* pagi atau biasa disebut dengan *safety briefing* yang selalu dilaksanakan setiap hari pada saat sebelum melaksanakan pekerjaan yang dihadiri oleh pejabat K3, manajer, supervisor terkait dan juga para petugas pelaksanaan pekerjaan. Kegiatan *safety briefing* ini sangatlah penting dalam segi pertanggungjawaban K3 sebagai pengawas.

Kegiatan sidak pekerjaan juga merupakan salah satu kegiatan yang menunjang aspek keselamatan kerja dengan meninjau dan melakukan inspeksi terkait K3 pada saat pekerjaan. Hal yang diinspeksi berkaitan dengan kondisi keselamatan umum menyangkut peralatan pekerjaan, SOP dan kondisi fisik dari para pekerja termasuk dengan alat pencegahan dan pengendalian kebakaran. Sidak pekerjaan ini biasanya dilakukan oleh supervisor di luar bidang pekerjaan yang sedang dikerjakan. Kegiatan ini meliputi pengecekan kondisi keselamatan umum dan pengecekan pencegahan & pengendalian kebakaran yang meliputi pengecekan *working permit*, SOP, JSA, pengawas, peralatan kerja dan K3, APD dan APAR. Pekerjaan yang sedang dikerjakan jika ditemukannya kejanggalan seperti tidak memiliki perlengkapan yang lengkap

maka akan diberhentikan sementara sampai perlengkapan lengkap dan jika pekerjaan tidak memenuhi aspek aspek kondisi keselamatan umum sesuai dengan formulir checklist inspeksi K3 maka petugas akan mendapat teguran dari Manager. Pasalnya sebuah insiden K3 yang masif dapat membuat perusahaan terancam dikenai hukuman yang sesuai dengan hukum yang berlaku. Hal ini dapat terjadi jika aspek K3 tidak menjadi prioritas utama perusahaan. Dalam pelaksanaannya kegiatan penunjang K3 meliputi pengecekan dokumen *working permit* atau izin kerja, kegiatan *safety briefing* dan kegiatan sidak pekerjaan ini selalu diakhiri dengan presensi yang meliputi dokumen *working permit*, formulir dokumen prosedur pelaksanaan pekerjaan, dan formulir checklist inspeksi k3.

Dokumen – dokumen ini sangatlah berpengaruh terhadap pasca pelaksanaan pekerjaan yang dimana akan menjadi *evidence* atau bukti bagi pengawas K3 dalam melaksanakan pekerjaannya. Namun, pengolahan arsip dokumen – dokumen ini masih dilakukan secara konvensional dengan mengarsipkan dokumen menjadi buku-buku. Penerapan metode ini, menjadikan manajemen arsip dan dokumentasi menjadi kurang efektif dan efisien terutama jika adanya pengecekan kembali arsip dokumen yang pastinya akan menguras banyak tenaga dan waktu. Ditambah dengan resiko yang cukup besar seperti hilang dan rusaknya arsip dokumen hingga masalah lainnya sehingga perlu adanya suatu sistem penyimpanan yang cukup terstruktur dan terkomputerisasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Sistem Informasi Dokumentasi dan Kearsipan *Safety Briefing dan Monitoring K3* Berbasis *Website* PT. PLN (Persero) ULP Duri**” yang bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi berbasis website untuk mendukung manajemen dokumentasi dan pengarsipan lebih terstruktur dan juga terkomputerisasi. Dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi ini diharapkan nantinya petugas K3 dapat mengelola arsip dokumen secara tertata terutama memudahkan dalam pencarian kembali arsip dokumen yang dibutuhkan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Adapun identifikasi dan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang akan menjadi pokok bahasan serta berkaitan dengan sistem dokumentasi dan kearsipan kegiatan penunjang K3 yang berjalan di PLN ULP Duri, yaitu :

- 1) Sistem pengarsipan yang berjalan di PLN ULP Duri masih dilakukan secara konvensional dengan menjadikan dokumen-dokumen arsip berbentuk buku, sehingga kelengkapan dan keutuhan arsip menjadi sangat beresiko untuk rusak maupun hilang.
- 2) Tidak ada sistem pengarsipan yang terstruktur dan terkomputerisasi yang sangat beresiko bagi kelengkapan arsip dokumen, sehingga dibutuhkannya

suatu sistem yang terintegrasi dengan *database* agar kelengkapan dokumen terjaga.

- 3) Pejabat K3 yang ingin melakukan pengecekan kembali arsip dokumen akan kesulitan dikarenakan manajemen arsip dokumen masih dilakukan secara konvensional dengan menjadikan dokumen-dokumen arsip berbentuk buku sehingga menyulitkan pejabat K3 dalam pengecekan dan pengelolaan arsip yang akan memakan banyak waktu.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah, antara lain :

- 1) Bagaimana sistem yang sedang berjalan di PLN ULP Duri?
- 2) Bagaimana merancang sistem informasi pengarsipan yang terkomputerisasi sehingga arsip dokumen aman dari berbagai resiko?
- 3) Bagaimana pengujian sistem informasi dokumentasi dan pengarsipan berbasis web di PT. PLN (Persero) ULP Duri?
- 4) Bagaimana pengimplementasian sistem informasi dokumentasi dan pengarsipan dokumen *safety briefing* dan *monitoring* K3 berbasis web pada PT. PLN (Persero) ULP Duri?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti tersebut, maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi berbasis *website* terkait dokumentasi dan pengarsipan kegiatan penunjang K3 di PLN ULP Duri. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja pegawai dalam proses kegiatan penunjang K3 di PLN ULP Duri.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui sistem dan menganalisis sistem yang sedang berjalan di bagian K3 PLN ULP Duri.
- 2) Untuk merancang sistem informasi dokumentasi dan kearsipan *dokumen safety briefing* dan *monitoring* K3 di PT. PLN (Persero) ULP Duri.
- 3) Untuk menguji sistem informasi dokumentasi dan kearsipan dokumen *safety briefing* dan *monitoring* K3 di PT. PLN (Persero) ULP Duri.
- 4) Untuk mengimplementasikan sistem informasi dokumentasi dan kearsipan dokumen *safety briefing* dan *monitoring* K3 di PT. PLN (Persero) ULP Duri.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menjelaskan tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian. Kegunaan penelitian ini sendiri dibagi menjadi 2, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis menjelaskan tentang kegunaan yang berdampak langsung terhadap pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan adalah :

- 1) Sebagai upaya untuk mempermudah pegawai K3 dalam melakukan pengecekan kembali arsip dokumen kegiatan penunjang K3 di PLN ULP Duri.
- 2) Sebagai upaya untuk mengurangi penumpukan berkas dokumen kegiatan penunjang K3 di PLN ULP Duri

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat mengimplementasikan serta mengembangkan kemampuan dan ilmu terkait sistem informasi yang didapatkan selama perkuliahan ke dalam penelitian ini.

- 2) Bagi objek penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pegawai K3 dalam melakukan pengarsipan dokumen kegiatan penunjang K3 serta dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan pegawai K3 dalam melakukan pengarsipan dan pengecekan kembali arsip dokumen terkait kegiatan penunjang K3. Bagi pegawai PLN yang bukan di bidang K3 juga dapat melihat dokumen terkait kegiatan penunjang K3 sesuai dengan kebutuhan.

3) Bagi pihak lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pemecahan masalah bagi perusahaan atau pihak lain yang memiliki permasalahan yang sama dengan penelitian ini selain itu diharapkan dapat menjadi acuan juga bagi mahasiswa dan pihak akademis lainnya untuk mengembangkan lebih lanjut terkait penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan baik.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar pembahasan masalah dapat lebih terarah dan juga terperinci sehingga identifikasi masalah sesuai dengan yang diharapkan. Adapun batasan masalah dalam membangun sistem informasi dokumentasi dan pengarsipan dokumen kegiatan penunjang K3 ini adalah sebagai berikut :

- 1) Dokumen yang akan diarsipkan ke dalam sistem informasi hanya dokumen terkait kegiatan penunjang K3 diantaranya, pengecekan *working permit*, kegiatan *safety briefing* dan kegiatan sidak pekerjaan.
- 2) Perancangan sistem informasi ini berbasis *website*.
- 3) Pegawai K3 dapat menambahkan dan merubah dokumen terkait *working permit*, dan juga formulir dokumen prosedur pelaksanaan pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan *safety briefing* sesuai dengan keperluan.
- 4) Supervisor di luar bidang pekerjaan yang sedang dilakukan dan melakukan sidak dapat menambahkan dan merubah dokumen formulir inspeksi K3 yang berkaitan dengan kegiatan sidak pekerjaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini akan dibahas dan disusun sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah beserta sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama dengan penelitian ini. Peneliti juga menyertakan beberapa jurnal yang terkait dengan sistem informasi dokumentasi dan kearsipan.

3. BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan beberapa hal yang terkait dengan objek penelitian diantaranya berisi sejarah, visi misi, struktur organisasi, beserta deskripsi tugas dari masing-masing bagian. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini juga akan dibahas pada bab ini.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian sudah dilakukan yang berisi perancangan sistem, perancangan *interface* (antar muka), perancangan arsitektur jaringan, pengujian dan implementasi sistem.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan juga saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.